

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SANTRI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN
K.H AHMAD DAHLAN DI SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

NUR AMINAH SIMBOLON

NIM. 202100182

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2026

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SANTRI SANTRIWATI
DI PONDOK PESANTREN K.H AHMAD DAHLAN
DI SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR AMINAH SIMBOLON
NIM. 202100182

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARRY
PADANGSIDIMPUAN

2026

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SANTRI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN
K.H AHMAD DAHLAN DI SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
NUR AMINAH SIMBOLON
NIM. 2020100182

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Lazuardi, M. Ag
NIP. 196809212000031003

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196903072007102001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARRY
PADANGSIDIMPUAN
2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Aminah Simbolon
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 18 Januari 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

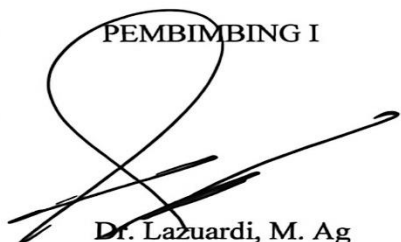
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Aminah Simbolon yang berjudul "**Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Lazuardi, M. Ag
NIP. 196809212000031003

PEMBIMBING II



Latifah Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196903072007102001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aminah Simbolon
NIM : 2020100182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Februari 2026

Saya yang Menyatakan,



Nur Amiah Simbolon
NIM. 2020100182

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aminah Simbolon
NIM : 2020100182
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Februari 2026
Pembuat Pernyataan



Nur Aminah Simbolon
NIM. 2020100182



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Aminah Simbolon
Nim : 2020100182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 2005011002

Sekretaris

Efridawati Harahap, M.Pd.I.
NIP. 198706272025212050

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 2005011002

Efridawati Harahap, M.Pd.I.
NIP. 198706272025212050

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP. 19881122 2023211017

Irda Suriani, M.Pd.
NIP. 198808152025212008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 12 Maret 2026
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 3.42
Indeks Prestasi Kumulatif : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nama : Nur Aminah Simbolon
NIM : 2020100182
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupten Tapanuli Selatan

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 23 Februari 2026
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nur Aminah Simbolon

Nim : 2020100182

Judul : Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian mengagkat latarbelakang yaitu kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan di sipirok kabupaten Tapanuli Selatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok Tapanuli Selatan, dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam membentuk karakter santri santriwati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok Tapanuli Selatan, dan untuk mengetahui nilai-nilai yang di tanamkan dalam membentuk karakter santri santriwati. Dalam jenis penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan dan mendeskripsikan secara langsung kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati. Dan tehnik pengambilan sampel porpositive sampling. Tehnik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan interaktif, reduksi data, penyajian data, dan trakhir pembuktian. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok Tapanuli Selatan, telah melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, pramuka, muhadaroh, tapak suci, dan berkontribusi positif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, diantaranya disiplin, bertanggung jawab, mandiri, berakhlak mulia. yang di tanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler membentuk santri santriwati yang berilmu dan mempunyai kepribadian yang baik yang lebih baik untuk santri santriwati.

Kata Kunci: kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter

ABSTRACT

Name. : Nur Aminah Simbolon

Reg. Number : 2020100182

Thesis Title : Extracurricular Activities in Shaping the Character of Female Students at the K.H Ahmad Dahlan Islamic Boarding School in Sapirok, South Tapanuli Regency

The research raises the background of extracurricular activities in shaping the character of female students at the K.H. Ahmad Dahlan Islamic boarding school in Sapirok, South Tapanuli Regency. The formulation of the problem of this research is how the implementation of extracurricular activities in shaping the character of female students at the K.H. Ahmad Dahlan Sapirok South Tapanuli Islamic boarding school, and the values instilled in shaping the character of female students. The purpose of this study is to determine the implementation of extracurricular activities at the K.H. Ahmad Dahlan Sapirok South Tapanuli Islamic boarding school, and to find out the values instilled in shaping the character of female students. In this type of research, researchers use descriptive qualitative research that describes and describes directly extracurricular activities in shaping the character of female students. And purposive sampling techniques. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out interactively, data reduction, data presentation, and finally proof. The results of the research conducted show that at the K.H Ahmad Dahlan Sapirok Tapanuli Selatan Islamic boarding school, various extracurricular activities have been carried out, such as sports, scouts, muhadaroh, tapak suci, and have contributed positively to instilling character values, including discipline, responsibility, independence, and noble character. Which are instilled through extracurricular activities to form female students who are knowledgeable and have a good personality which is better for female students.

Keywords: extracurricular activities in character building

ملخص البحث

الاسم : نور أمينة ناسوتيون
رقم التسجيل : ٢٠٢٠١٠٠٠١٨٢
رقم التسجيل : الأنشطة اللامنهجية في تشكيل شخصية الطالبات في مدرسة ك. ح أحمد دحلان
الإسلامية الداخلية في سيبيروك، مقاطعة جنوب تابانولي

يثير البحث خلفية الأنشطة اللامنهجية في تشكيل شخصية الطالبات في مدرسة كيه إتش أحمد دحلان الإسلامية الداخلية في سيبيروك، جنوب ريجنسي تابانولي. تتمثل صياغة مشكلة هذا البحث في كيفية تنفيذ الأنشطة اللامنهجية في تشكيل شخصية الطالبات في مدرسة كيه إتش أحمد دحلان سيبيروك جنوب تابانولي الإسلامية الداخلية، والقيم المغروسة في تشكيل شخصية الطالبات. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تنفيذ الأنشطة اللامنهجية في مدرسة كيه إتش أحمد دحلان سيبيروك جنوب تابانولي الإسلامية الداخلية، ومعرفة القيم المغروسة في تشكيل شخصية الطالبات. في هذا النوع من البحث، يستخدم الباحثون البحث الوصفي النوعي الذي يصف ويصف بشكل مباشر الأنشطة اللامنهجية في تشكيل شخصية الطالبات. وتقنيات أخذ العينات الهادفة. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم تحليل البيانات تفاعلياً، ثم اختزلها وعرضها، وأخيراً إثباتها. أظهرت نتائج البحث أن مدرسة ك. ح أحمد دحلان سيبيروك تابانولي سيلتان الإسلامية الداخلية، نُفذت فيها أنشطة لامنهجية متنوعة، مثل الرياضة والكشافة والمحاضرة والطباك سوتشي، وقد ساهمت هذه الأنشطة بشكل إيجابي في غرس قيم شخصية، كالانضباط والمسؤولية والاستقلالية والخلق الرفيع. وتُغرس هذه القيم من خلال الأنشطة اللامنهجية، مما يُسهم في تكوين طالبات مثقفات يتمنعن بشخصية قوية، وهو ما يعود بالنفع عليهن.

الكلمات المفتاحية: الأنشطة اللامنهجية في بناء الشخصية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok**”. Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun non material, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr., H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Kerja Sama dengan Alumni.

2. Ibu Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku ketua Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Lazuardi, M. Ag selaku Pembimbing I, dan ibu Latifah Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan pegawai staf yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Sekolah, dan seluruh Bapak/Ibu guru serta Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda tersayang Ali Usman Simbolon dan Ibunda tercinta Siti Irelan Siregar dan abang-abang aku tercinta yaitu kholidin dan Ginda serta keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.

8. Untuk sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti, yaitu Nesty Oktalola Harahap, Nurul Aulian Nisah Harahap, Rina Marliana Siregar, Elya Rahmawati Lubis, Wika Akrani Tanjung dan teman-teman seperjuangan, di PAI dan untuk teman dan adek-adek atau kos kuning yang paling baik dan tidak disebutkan satu persatu. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Maret 2026

Penulis

Nur Aminah Simbolon

NIM.2020100182

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain ' ...	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - zukira
 يذهب - yazhabu
 سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـِ... ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِ... و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaif
هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... ا...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البيدع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuzūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun
النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازيقن	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
بسم الله مجرها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ان اول بيت و ضع للناس للذي ببكة مباركا	- Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.
شهر رمضان الذي انزل فيه القران	- Syahru Ramadāna al-laḏī unzila fihi al- Qurānu .
ولقد راه بالفق المبين	- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- Lillāhil amru jamī'an.

- **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	9

1. Kegiatan Pembelajaran	9
a. Pengertian Pembelajaran	9
b. Pengertian Intrakurikuler	11
c. Pengertian Ekstrakurikuler	13
d. Pengertian Ko-kurikuler	17
2. Pembentukan Karakter	20
a. Definisi Karakter	20
b. Nilai-nilai Karakter	22
c. Faktor Dasar Pembinaan Karakter	24
d. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter	27
B. Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknis Pengecekan Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	45
1. Profil Pondok Pesantren	45
2. Sejarah Berdirinya	45
3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren	48
4. Visi dan Misi	49
5. Keadaan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren	50
B. Temuan Khusus	52
1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter	

Santri Santriwai di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Tapanuli Selatan.....	52
2. Nilai-nilai Pembentukan Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok	57
C. Analisis Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Implementasi Penelitian	62
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	35
Tabel 3.2	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Ekstrakurikuler dimaknai juga sebagai program kegiatan yang dalam pelaksanaannya berada di luar jam belajar kurikulum yang standar, yang sekaligus sebagai penambahan dari program kegiatan kurikulum, Dalam pelaksanaannya program kegiatan ekstrakurikuler ini berada dalam bimbingan pihak sekolah dengan tujuan utama dari kegiatan ini mengacu pada pengembangan diri peserta didik dalam hal kepribadian, potensi, bakat, keiginan serta kecakapan dari peserta didik dalam kurikulum. Semua kegiatan dalam program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dalam pelaksanaannya berada di luar dari jam pelajaran, yang bertujuan membantu dalam menggujudkan pengembangan potensi peserta didik.¹

Pengertian karakter itu sendiri adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sifatnya mendasar pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan kata tabiat atau perangai. Apa pun karakter ini adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pemikiran dan perbuatannya banyak yang memandang atau mengartikanya identik dengan kepribadian.

Watak dan karakter berkenaan dengan kecenderungan penilaian tingkah laku individu berdasarkan standar- standar moral dan etika. dengan

¹ Jasmani Jail, Pendidikan Karakter: Implementasi oleh guru, Kurikulum, Pendidikan dan Sumber Daya Pendidikan, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 129

mengetahui adanya karakter (watak, sifat, tabiat dan perangai) seseorang dapat memperkirakan reaksi-reaksi dirinya terhadap berbagai fenomena yang muncul dalam diri ataupun hubungan dengan orang lain, keadaan serta bagaimana mengendalikannya.²

Pendidikan yang diharapkan murid yang cerdas, memiliki akhlak baik, dan menerapkan kecerdasan dengan memperbuat atau menunjukkan tingkah laku yang baik. maka tujuan pendidikan adalah agar terjadinya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku itu dapat terjadi dalam tiga ranah, yaitu: perubahan kognitif berupa bertambah kuatnya konsep pengetahuan, perubahan afektif berupa tumbuh dan bertambahnya dan kesadaran akan fungsi dan kemaknaan pengetahuan yang kini dimilikinya, dan perubahan psikomotorik yang menunjukkan makin berkembangnya keterampilan yang kini dan kelak dapat menyebabkan dirinya mampu mempertahankan diri.³

Adapun di dalam kitab suci Al-Quran terdapat salah satu surah yang membahas tentang pendidikan, yaitu surat Al-Mujadalah (58) ayat 11: Allah SWT berfirman:

﴿أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝﴾

² Abdul Majid, Dkk “Pendidikan Karakter Perspektif Islam” (Bandung: Pt Remaja Roskarya, 2017), hlm 12

³ Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 11

Artinya:”Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, berlapangBerlapanglah dalam majelis, maka lapanglah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴

Dan pelaksanaan pendidikan di Indonesia dengan sistem pendidikan nasional yang dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal disekolah pada intinya bertujuan agar setiap peserta didik belajar untuk hidup. Begitu pentingnya pendidikan sampai menjadikan seseorang yang hidup

Selain menjadikan seseorang mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang luhur, terampil, sosialis, cerdas dan kemandirian untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Sebagaimana Rasulullah bersabda dalam hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِ الْمِيزَانِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ... (رواه الترمذي وغيره)

Artinya: “Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (amal) dari pada akhlak yang baik.” (HR. Sunan Tirmidzi).⁶

⁴ Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Mujadilah (58:11).

⁵ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 99

⁶ Rambe, Mgr Sinomba, Waharjani Waharjani, and Djamiluddin Perawironegoro. "Pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan masyarakat Islam." *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan AtTarmidzi* 5.1 (2023).

Maka dari itu tujuan utama dalam islam adalah membentuk karakter manusia yang berakhlak mulia seperti jujur, sabar, dan sopan sngat bernilai sisi allah.

Pendidikan dan agar potensi murid berkembang secara optimal dilaksanakan pembimbingan dalam mengembangkan aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan) dengan berbagai macam cara bimbingan yang dilakukan guru. Pada kenyataan sekarang yang sering dikembangkan adalah kognitif. Kemungkinan karena mudah untuk dilaksanakan dan evaluasi yang diberikan juga tidak sulit, sehingga peserta didik hanya memperoleh ilmu pengetahuan saja. Jadi, tanggung jawab atau amanah yang diberikan tidak dijalankan dengan baik. Fungsi guru bukan hanya sebagai pentransfer ilmu pengetahuan, tetapi fungsi guru adalah sebagai pendidik, motivator, pembimbing kearah yang lebih baik, terutama dalam pembentukan akhlak (sikap) murid.

Berdasarkan penjelasan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang “KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI/SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN K.H AHMAD DAHLAN DI SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar balakang masalah yang di kemukakan di atas maka fokus peneliti adalah bagaiman kegiatan Ekstrakurikuler diterapkan dan nilai-nilai yang ditanamkan terhadap pembentuk sikap, nilai moral dan sejauh

mana dalam Membentuk Karakter santri santriwati mendukung penguatan Pendidikan di pesantren.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam proposal ini maka penulis membatasi istilah-istilah sebagai berikut:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pendidikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah baik intrakurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler diperuntukan untuk membentuk sikap melalui pembiasaan, pengalaman pribadi dan memiliki sikap sosial yang baik.

Aspek kognitif, dan hal ini menular pada murid, mereka berfikir bahwa jika mereka pintar maka sudah pasti mereka akan naik sehingga mereka bersikap dan perilaku seenaknya. Perilaku murid yang masih seenaknya dan kurang baik itu seperti masih banyaknya murid yang terlambat.⁷

b. Karakter

Merupakan sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan

⁷ Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Materi Republik Indonesia* (Nomor 000912, tahun 2013), hlm 12

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁸

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang dari penulis skripsi ini maka sebagai fokus permasalahannya adalah:

1. Bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan sipirok?
2. Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembentukan karakter santri santriwati?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan Ekstrakurikuler di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan disipirok, meliputi jenis kegiatan, pelaksanaan, dan kostribusinya terhadap perkembangan santri/santriwati.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai yang di tanamkan dalam pembentukan karakter santri/santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan.

F. Manfaat Penelitian

Berhubung dengan tujuan peneliti ini adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan konsep-konsep dalam meningkatkan

⁸ Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012), hlm 20

pendidikan karakter, pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap beragama dan prestasi belajar santri/santriwati pada khususnya.

2. Secara praktis, yaitu:

- a. menjadi bahan masukan bagi pengurus pesantren mengenai pendidikan di dalam. dan membina karakter disiplin santri/santriwati mendorong, dan meningkatkan prestasi belajar santri/santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok agar lebih baik seperti yang diharapkan.
- b. Bagi wali kelas: sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajari saantri/santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok.
- c. Bagi kepala sekolah: untuk ikut berperan dalam mengambil kebijakan dan memperhatikan santri/santriwati agar meningkatkan kualitas kedisiplinan, mutu pendidikan, dan meningkatkan kemampuan para guru dalam meningkatkan prestasi belajar santri/santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok.
- d. Bagi siswa sebagai masukan bagaimana meningkatkan prestasi belajar santri di sekolah.
- e. Bagi para peneliti dan mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan awal untuk mempelajari lebih mendalam tentang

kamampuan yang diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

- f. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan: penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk peneliti.

Bagi penulis: sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

a) Kegiatan Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual sseseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri, melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui bergai interaksi dan pengalaman belajar.⁹

Menurut fathurrohman pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membuata peserta didik belajar, dimana perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu karena adanya usaha dan ditandai dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama.¹⁰

Sedangkan menurut ngalimun pembejaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan peserta

⁹ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modren* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm 37

¹⁰ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Alternative Desain Pembelajaran yang Menyenagkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2017), hlm 20

didik sehingga terjadinya proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu peserta didik itu sendiri.¹¹

Pendidikan merupakan proses pemberian pengetahuan kepada murid sehingga mereka bisa beradaptasi dengan lingkungannya dan membuat perubahan dalam dirinya sendiri. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang sistematis, terencana dan berkelanjutan, dan memiliki tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan dan menjadi agenda prioritas oleh pemerintah pusat maupun daerah, dengan tujuan mewujudkan penerus bangsa Indonesia yang seutuhnya melalui kegiatan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perlu adanya gagasan bagaimana caranya agar kualitas pendidikan melalui.

kegiatan pembelajaran yang bermutu tetap bisa dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran sejatinya adalah suatu lingkaran yang saling berkaitan antara pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran dan taktik pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.¹²

¹¹ Ngalmun, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Dua Satria Offset, 2017), hlm 44

¹² Suvriadi Panggabean dkk., *Konsep & Strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 1

2. Pengertian Intrakurikuler

Intrakurikuler berasal dari dua kata intra dan kurikuler menurut bahasa intra berarti dalam bagian dalam.¹³ Berdasarkan hal tersebut maka intrakurikuler berkaitan dengan bagian dalam kurikulum atau yang berkaitan dengan kurikulum.

Kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *currere* yang semula digunakan dalam bidang olah raga yang berarti jarak tempuh lari, yaitu jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari dari mulai *start* sampai *finish*. Kurikulum dalam bahasa arab diartikan dengan manhaj yakni jalan yang terang atau jalan yang dilalui oleh karena itu manusia dalam bidang kehidupannya. Kurikulum dalam konteks pendidikan berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai.¹⁴

Kurikulum merupakan semua yang nyata terjadi dalam proses pendidikan di sekolah melalui proses belajar. Semua kegiatan yang dapat memberikan pengalaman atau dianggap memberikan pengalaman kepada siswa di sekolah termasuk olah raga, pramuka, selain mempelajari bidang studi. Kurikulum adalah pengalaman belajar. Tidak hanya mempelajari mata

¹³ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2010), hlm 367

¹⁴ Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT. Raja grafindo, 2012), hlm 1.

pelajaran interaksi sosial di lingkungan sekolah, kerja sama dalam kelompok, interaksi dengan lingkungan fisik adalah termasuk pengalaman belajar.¹⁵

Kegiatan intrakurikuler atau belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan utama sekolah. Proses belajar mengajar memiliki dua permasalahan yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu masalah pembelajaran (*instructional problem*) dan masalah manajemen kelas (*classroom management*). Pembelajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran santri/santriyati. Kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar dan tingkah laku santri santriyati juga perhatikan yang menyeleweng, perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi yang tepat waktu mengerjakan tugas, penempatan nama kelompok yang produktif.¹⁶ Belajar merupakan sebuah proses yang memiliki tiga ciri yaitu membawa perubahan yang aktual maupun potensial, dan perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru dan perubahan itu terjadi karena usaha.¹⁷

¹⁵ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 81-82

¹⁶ Imas Kurniasih, Berlin sani. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Kata Pena, 2017), hlm 67-68

¹⁷ Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm 50

Belajar didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan. Perubahan tersebut bukan hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang nampak, tetapi juga perubahan yang negatif akan tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju kearah kemajuan atau arah perbaikan.¹⁸ Belajar didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan individu agar terjadi perubahan dalam artinya baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap, perolehan perubahan tersebut bukan sebagai akibat kematangan.¹⁹

3. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa indonesia kegiatan yang ada diluar program yang tertulis, dan kegiatan yang diluar pembelajaran yang di selenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan agar memiliki kemampuan dasar penunjang rumusan yang hampir sama dngan ekstrakurikuler. Dan istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu ekstra dan kurikuler yang di gabungkan menjadi satu.²⁰

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memperdalam dan

¹⁸ Mustakim. Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 62

¹⁹ Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm 16

²⁰ Afrita Heska, *Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2021), hlm 29

memperluas pengetahuan dalam mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat, dan sesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan agar memiliki pengetahuan.²¹ Ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dan pengembangan diri yang terprogram. Dan sudah di rencanakan secara khusus sesuai kebutuhan dan kondisi. Potensi dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di seleggarakan oleh pendidikan dan persiapan karis melalui pilihan keterlibatan aktif.²²

Sebagai mana Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ... (رواه مسلم)

Artinya: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah.”(HR. Sahih Muslim).²³

a. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler iyalah tujuan untuk pendidikan yang harus dicapai dan lembaga-lembanga pendidikan bagian tujuan kurikulum.

²¹ Asep Herry Hermawan, *Pengertian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Terbuka, 2010), hlm 124-125

²² Mahdi, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa Peran Sekolah dan Daerah dalam Mengembangkan Karakter Bangsa pada Peserta Didik*, (Jakarta Timur, Bestari Buana Murni, 2011), hlm 61

²³ zhan, Mohd Azim Nural, Noor Idzana Ab Malek, and Kamarul Azmi Jasmi. "Mukmin yang Kuat serta Sihat Menurut Islam dan Sains dalam Sukan Sunnah Sahih Muslim." *Bil 4 Jilid 1 2022 4 (2022)*: 317.

1. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat agar dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh dengan karya.

Mengembangkan etika dan akhlak serta pengalaman ibadah shalat yang mengintraksikan hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.

b. Manfaat Ekstrakurikuler

Setiap tujuan pasti mempunyai manfaat, adapun manfaat Ekstrakurikuler baik bagi murid atau sekolah adalah.

1. Terlatih dalam suatu organisasi.
2. Terlatih menjadi pemimpin.
3. Terlatih dengan tantangan yang dihadapi.
4. Terlatih dalam suatu kegiatan yang dilakukan.
5. Terlatih berintegrasikan dengan kegiatan diluar jam pelajaran.
6. Termotivasi akan cita-cita atau karir yang akan diraih.
7. Terlatih mempunyai suatu keterampilan dan berkembang kedepannya lebih baik.²⁴

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk membentuk watak akhlak, dan budi pekerti yaitu:

²⁴ Muhammad Syamsul Taufik, DKK, *Menejemen Penjas* (Indramayu Jawa Penerbit Adap, 2020), hlm 14

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk itu agar pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan baik, perlu dilakukan hal-hal berikut:

1. Menentukan penanggung jawab

Pada dasarnya penanggung jawab seluruh kegiatan dan aktivitas peserta didik di lingkungan madrasah adalah tanggung jawab wakil kepala madrasah bidang kepeserta didikan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya diperbolehkan untuk menunjuk pelaksana setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Sebagai mana dijelaskan dalam Al-Qu'an surah Al-Muddassir ayat (74:38)

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: "Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya."²⁵

Setiap kegiatan harus ada penanggung jawab agar setiap kegiatan yang dikerjakan dapat diatur sedemikian rupa. Kegiatan ekstrakurikuler diberikan penanggung jawab peserta didik yang masih membutuhkan pendamping.

²⁵ Depertemen Agama Al-Qur'an dan Terjemahnya Muddassir ayat (74:38).

2. Menentukan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler idealnya memiliki jadwal yang teratur dan terkomunikasikan agar murid dapat mempersiapkan diri dengan matang, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan yang tidak memiliki jadwal dan dilaksanakan dengan dadakan cenderung sembarangan dan tidak memiliki persiapan akan menjadi berantakan.²⁶

4. Pengertian Ko-Kurikuler

Ko-kurikuler merupakan pendidikan di sekolah biasanya di kenal adanya tiga program pokok, yaitu program, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, ketiga program tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat terpisahkan dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan dalam suatu sekolah. Program Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran dalam suatu sekolah dengan teratur, jelas, terjadwal dan sistematis yang merupakan program utama dalam proses mendidik siswa.²⁷

Dari pokok-pokok landasan kegiatan ko-kurikuler, hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ko-kurikuler adalah sebagai berikut:

²⁶ Ahmad Baedowi, dkk, *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*, (Jakarta: Yayasan Sukma, 2015), hlm 217-218

²⁷ Lazuardi Harun, Global Islamic School, Intrakurikuler SD, <https://ww.Lazuardi-harun.sch.id> (13 Oktober 2019).

- a. Kegiatan ko-kurikuler merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan intrakurikuler. Tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada siswa mendalami dan menghayati materi pelajaran.
- b. Tidak menimbulkan beban berlebihan bagi siswa.
- c. Tidak menimbulkan tambahan beban biaya yang dapat memberatkan siswa ataupun orang tua.
- d. Penanganan kegiatan ko-kurikulum dilakukan dengan sistem administrasi yang teratur, pemantauan, dan penilaian.

Sebagaimana yang diatur oleh Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, pelaksanaan ko-kurikuler hendaknya memperhatikan asas-asas sebagai berikut:

1. Menunjang langsung kegiatan intrakurikuler dan kepentingan belajar siswa. pemberian tugas tersebut harus jelas hubungannya dengan bahan pelajaran oleh guru agar siswa dapat lebih giat menyelesaikan tugas.
2. Tidak merupakan beban yang berlebihan bagi siswa. pemberian tugas hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengakibatkan beban yang berlebihan dapat mengakibatkan gangguan gelisah. Kegiatan ko-kurikuler ini harus di rasakan oleh siswa sebagai hal yang bermanfaat dan menyenangkan.

3. Memerlukan administrasi, monitoring, dan penilaian. Pemberian tugas hendaknya disertai pengadministrasian yang baik oleh guru, yang dilakukan dalam membuat pemberian tugas yang jelas, pencatatad kegiatan yang teratur, monitoring, dan pembimbingan yang baik serta penilaian kegiatan dan hasil pelaksanaan ko-kurikuler

kegiatan yang teratur, monitoring, dan pembimbingan yang baik serta penilaian kegiatan dan hasil pelaksanaan ko-kurikuler.

1. Kerja kelompok

Kerja kelompok mempunyai arti yang sangat penting untuk mengembangkan sikap bergotong royong, bekerja sama dengan baik dan pelatihan kepemimpinanana.

2. Kerja perorangan

Kerja perorangan mempunyai arti sangat penting untuk mengembangkn sikap mandiri dan memungkinkan menyesuaikan kegiatan belajar dngan minat dan kemampuan siswa.

Langkah-langkah Pelaksanaan Ko-kurikuler Menurut Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Langkah-langkah pelaksanaan ko-kurikulum adalah:

1. Tugas yang akat diberikan kepada siswa diberikan secara perorangan maupun kelompok, diterapkan oleh masing-

masing guru mata pelajaran pada awal semester, berdasarkan hasil rapat pendahuluan yang diadakan oleh kepala sekolah atau wakilnya.

2. Tugas-tugas yang direncanakan akan diberikan kepada siswa. karena itu perlu dibicarakan melalui rapat lanjutan antar guru-guru mata pelajaran dengan tujuan tugas tersebut terkordinasikan dan dapat dikerjakan siswa.
3. Pelaksanaan ko-kurikulum sebaiknya dicatat secara teratur dengan mempergunakan kartu pencatatan ko-kurikuler.
4. Kartu di isi murid dengan petunjuk guru mata pelajaran. Hasil kerja siswa mengerjakan kegiatan ko-kurikulum hendaknya dicatat secara teratur dengan menggunakan penilaian secara teraturan dengan menggunakan kartu penilaian kegiatan ko-kurikulum.²⁸

b). Pembentukan Karakter

1. Defenisi Karakter

Secara kebahasaan, kata karakter diambil dari Bahasa Inggris dan juga berasal dari kata Yunani *Character*. Kata ini awalnya digunakan untuk menandai dua hal yang berbeda satu sama lainnya. Dan akhirnya digunakan juga untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap orang yang membedakan dengan

²⁸ Depertem Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendar Pendidikan *Dasar dan Menengah, Petunjuk Pelaksanaan dan Pengolahan (Kegiatan Intrakurikuler dan Ko-kurikuler Tahun 2010)*, hlm 29-31

kualitasnya lainnya.²⁹ Dalam kamus, Besar Indonesia (KBBI), karakter diartikan sebagai tabiat atau sifat-sifat kewajiban, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.³⁰

Karakter cenderung disamakan dengan *personalitas* atau kepribadian. Orang yang memiliki karakter berarti memiliki kepribadian. Keduanya diartikan sebagai totalitas nilai yang dimiliki seseorang yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Totalitas nilai meliputi tabiat, akhlak, budi pekerti dan sifat-sifat kewajiban lainnya.³¹

karakter juga didefinisikan oleh Thomas Lickona yaitu sebagai karakter yang mulia (*good character*) artinya yang meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dengan kata lain, karakter mengacu pada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitude*), dan motivasi (*motivations*). serta perilaku (*behaviors*), dan keterampilan (*skills*).³²

Sebagaimana dijelaskan dalam AL Qur'an Q.S Al-Qalam 68 : 4

²⁹ Fathul Muin, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik* (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2011), hlm 162

³⁰ J.S. Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm 346

³¹ Abdul Madjid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya 2011), hlm 11

³² Thomas Lickona, *Educating For Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 51

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤١﴾

Artinya: “Dan sungguh, engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”³³

2. Nilai-Nilai Karakter

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu mentransformasikan pengetahuan, maka kemampuan murid meningkat ranah kognitif, afektif, psikomotorik, harus juga memiliki kemampuan dalam memahami nilai-nilai pendidikan. transfer tersebut difokuskan pada aspek afektif, yaitu bagaimana murid tidak hanya mampu dalam bidang pengetahuan saja melainkan.³⁴

Dalam tataran nilai, karakter berupa semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, karakter berupa tradisi shalat berjamaah, gemar bersodaqoh, rajin belajar dan perilaku yang mulia lainnya. Dan demikian karakter di sekolah pada hakikatnya adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dalam budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh sekolah.³⁵

aturan sekolah. Kemandirian juga diajarkan terhadap murid agar segala sesuatu yang menyangkut keperluan pribadi

³³ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan, Al-Qalam* (68:4).

³⁴ Dimayati Mudijiono, *Hakikat Belajar dan Pelajaran* hlm 25.

³⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Regilius di Sekolah, Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori ke Aksi* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), hlm 75

seperti makan pakaian akan di urus pribadi masing-masing. Dan kesederhanaan sangat penting diajarkan agar tidak berlebihn dalam sengala hal. Dalam nilai-nilai karakter siswa.³⁶

Pendidikan karakter pada dasarnya terbentuk oleh beberapa pilar yang saling mengkaitkan sesama lain. Adapun diantaranya macam-macam nilai-nilai karakter yang terdiri:

- a. Cinta akan tuhan.
- b. Tanggung jawab.
- c. Disiplin.
- d. kemandirian.
- e. Kejujuran.
- f. Hormat dan santun.
- g. Sabar.
- h. Ikhlas.
- i. Baik dan rendah hati.³⁷

Nilai karakter salah satunya adalah kejujuran, sagat penting pada dasarnya, dan dari semua nilai karakter pada umumnya mempunyai perilaku baik.

Sebagai mana Rasullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

³⁶ Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 54-57

³⁷ Yusti Probowati, *Pendidikan Karakter Perspektif Guru Dan Psikologi* (Malang: Selaras, 2011), hlm 154

الْبِرُّ لِي يَهْدِيَ الصِّدْقَ فَإِنَّ بِالصِّدْقِ عَلَيْكُمْ... (رواه مسلم)

Artinya: “Hendaklah kalian berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan.” (HR. Sahih Bukhari dan Sahih Muslim).³⁸

Pada pendidikan pembentukan karakter juga ibadah sangat penting. Aspek ibadah merupakan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab, yaitu dari masdar *abada* yang berarti penyembahan. Sedangkan secara istilah berarti khidmat kepada Tuhan, taat mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dengan demikian, ibadah adalah ketaatan manusia terhadap Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya shalat, puasa, zakat, dan lain sebagainya.³⁹

3. Faktor dasar Pembinaan Karakter

Pembinaan karakter religius erat kaitannya dengan pembentukan akhlak. Ada tiga faktor yang mempengaruhinya, Faktor bawaan dari alam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau cenderung kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Faktor pembawaan ini dinyatakan oleh aliran *nativisme*. Dan Faktor dari luar, yaitu

³⁸ Sahroh, Alfi; Rizkiyah, Nayla Na'imatur. Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Karakter: Studi Hadis Bukhari No. 5629. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2021, 1.2: 335-366.

³⁹ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 60

lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik Dan demikian jika sebaliknya.

Faktor internal, yakni pembawaan si anak, dan faktor luar yakni pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.⁴⁰

Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi karakter diantaranya:

1. Insting

Insting adalah sifat jiwa yang pertama yang membentuk akhlak, akan tetapi suatu sifat yang masih primitif, yang tidak dapat dilegahkan dan dibiarkan begitu saja, bahkan wajib dididik dan diasuh. Cara mendidik dan mengasuh insting kadang-kadang dengan ditolak dan kadang-kadang pula diteriamanya.

2. Pola dasar bawaan (Turunan)

Sifat anak mewarisi dari sifat-sifat orang tua mereka, tetapi ia juga menjaga kepribadiaanya dengan beberapa sifat-sifat yang tentu, tidak dicampuri oleh orang tuanya.

⁴⁰ Abudin, Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 166-167

3. Lingkungan

Lingkungan ada dua macam yaitu lingkungan alam dan lingkungan keluarga. Lingkungan kedua ini macamnya mempunyai pengaruh yang berlawanan, terkadang menguatkan hidup manusia dan meninggikannya, terkadang melemahkannya atau mematikannya. Manusia apabila tumbuh dalam lingkungan yang baik, terdiri dari rumah yang teratur,

sekolah yang maju dan kawan yang sopan, mempunyai undang-undang yang adil dan beragam dengan agama yang benar, tentu akan menjadi orang baik. Sebaliknya tentu akan menjadi orang jahat. pergaulan akhlak yang timbul karena lingkungan. Keburukan karakter adalah buah dari pendidikan yang rusak pada umumnya dan tumbuh dalam rumah yang tidak baik dan keburukan susunan pergaulan.

4. Kebiasaan

Kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang. Orang yang berbuat atau buruk karena ada dua faktor dari kebiasaan yaitu: (a), kesukaan hati terhadap suatu pekerjaan, (b), menerima kesukaan itu, yang akhirnya menampilkan perbuatan dan diulang-ulang terus menerus.

5. Kehendak

Suatu perbuatan ada yang berdasarkan atas kehendak dan bukan hasil kehendak. Contoh yang berdasarkan kehendak adalah menulis, membaca, lain sebagainya. Adapun yang berdasar kan bukan kehendak adalah detik hati, nafas dan gerak mata.

6. Pendidikan

Dunia pendidikan, sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku. Berbagai ilmu diperkenalkan, agar siswa memahaminya dan dapat melakukan suatu perubahan pada dirinya. Seperti, siswa diberi pelajaran “akhlak” maka memberitahu bagaimana seharusnya manusia itu bertingkah laku, bersikap terhadap sesama dan penciptanya. Lingkungan pendidikan sangat mempengaruhi jiwa anak didik, dan akan diarahkan kemana anak didik dan perkembangan kepribadian. Dari kedua pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembinaan ialah pembawaan, insting, kehendak, lingkungan, kebiasaan, dan pendidikan.⁴¹

4. Tujuan dan fungsi pembentukan karakter

Kementrian Pendidikan Nasiaonal menjelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa berdasarkan pancasila, meliputi :

⁴¹ Muin, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik Dan Praktif*, (Yogyakarta: Arrus Media, 2011), hlm 160-161

- a. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berhati baik, berfikir baik, dan berperilaku baik,
- b. Membangun bangsa yang berkarakter pancasila.
- c. Mengembangkan potensi warga negara yang memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.⁴²

Secara lebih khusus menjelaskan bahwa pendidikan karakter memiliki fungsi utama yaitu:

Fungsi pendidikan karakter menumbuh kembangkan kemampuan dasar peserta didik berfikir cerdas, berperilaku yang berakhlak, bermoral, dan berbuat sesuatu yang baik, yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, membangun kehidupan bangsa yang multikultur, membangun peradapan bangsa yang cerdas, nerbudaya yang luhur, berkontribusi, terhadap perkembangan hidup umat manusia, membangun sikap warga negara yang cinta damai, kreatif, mandiri, maupun hidup berdampingan dengan bangsa lain.⁴³

Pendidikan karakter berfungsi: 1) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, 2) meningkatkan peradapan yang kompesitif dalam pergaulan dunia, 3)

⁴² Satria Wiguna Novira Arafah and Ryan Alvin Sulidana, "Implementasi Kurikulum Berkaakter Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Stabat, "*Joel: Journal Of Educational And Language Research*, Vol 1, NO 2, (2021), hlm 73-84

⁴³ Maswardi M. Amin, *Pendiidkan Karakter Anak Bansa Edisi 2*, (Yogyakarta: Calpunil, 2015), hlm 35

mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah tersebut.⁴⁴

sesuatu yang diamalkan. Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran secara program dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu, untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara individual, kelompok atau klasikal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran secara terprogram.
 - a) Biasanya peserta didik untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengotruksikan sendiri pengetahuanya keterampilan dan sikap baru dalam pembelajaran.
 - b) Biasakan peserta didik untuk bertanya dalam proses pembelajaran.
 - c) Biasakan belajar berkelompok untuk menciptakan masyarakat belajar.
 - d) Biasakan oleh guru untuk selalu menjadi model dalam setiap pembelajaran. Biasakan melakukan refleksi dalam setiap akhir pembelajaran.
 - e) Biasakan melakukan penilaian yang sebenarnya adil dan transparan dengan berbagai cara.

⁴⁴ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm 17

- f) Biasakan peserta didik untuk bekerjasama dan saling menunjang satu sama lain.
 - g) Biasakan untuk belajar menggunakan berbagai sumber belajar.
 - h) Biasakan peserta didik melakukan sharing dengan teman- temannya untuk menciptakan keakrapan.
 - i) Biasakan peserta didik untuk berfikir terhadap materi belajar.
 - j) Biasakan untuk bekerja sama dan memberikan laporan kepada kedua orang tua peserta didik terhadap perkembangan prilakunya.
 - k) Biasakan peserta didik untuk berani mengambil keputusan dan juga berani mengambil resiko. Biasakan peserta didik untuk selalu terbuka dalam saran dan kritikan yang diberikan orang lain.
2. Kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara tidak terprogram.
- a. Kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti shalat berjama'ah, sholat duha bersama, ta'limul Qur'an, mufrodat, senam, menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan asrama, dan kegiatan lainnya.
 - b. Kegiatan yang dilakukan dengan spontan, adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam

kejadian khusus, misalnya pembentukan prilaku memberi salam, melakukan antrian, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya.

- c. Kegiatan dengan keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk prilaku sehari-hari, seperti berpakaian rapi berbahasa yang baik dan santun, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, melakukan kegiatan lainnya dengan tepat waktu.⁴⁵

B. Penelitian Terahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta menentukan inspirasi baru pada penelitian selanjutnya, adapun penelitian terdahulu sebagaimana dipaparkan berikut:

1. Nora El Isra. (2024) dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al – Quran Di Pondok Pesantren Modren Baharudin Desa Janji Mauli MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun hasil penelitian yang diteliti sangat berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar, dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler siswa dalam tilawah al-quran yang menjelaskan materi serta mempraktikkan langsung

⁴⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 94

bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler siswa dalam tilawah al – quran kepada santri.⁴⁶

2. Putri Idola Siregar, (2024) dengan judul penelitian Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penguatan Materi Al-Qur'an Hadis Pada Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam penguatan materi al-qur'an hadis adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini memahami, menghayati, dan mengamalkan keagamaan dalam penguatan materi al -qur'an hadis melalui bimbingan, pengarahan, dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar yang hendak tujuan yang dicapai hidup dengan mata pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan. Peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam penguatan materi al -qur'an hadis pada siswa VIII madrasah tsanawiyah negeri 1 padangsidempuan sudah berjalan baik, proses pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilihat dari penerapan strategi pembentukan karakter yang disesuaikan dengan program-program sekolah antara lain pembentukan karakter yang dibutuhkan seperti pendidikan hidup dengan mata pelajaran tertentu.⁴⁷

⁴⁶ Nora El Isra, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modren Baharudin Desa Janji Mauli MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan*. (UIN SYAHADA Padangsiimupan, 2024)

Rodi Annur Siagian (2022), dengan judul penelitian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 2 Padang Lawas utara, menjelaskan tentang kegiatan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini memahami, menghayati, dan mengamalkan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran akidah akhlak melalui bimbingan, pengarahan, dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar yang hendak tujuan yang dicapai hidup dengan mata pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTSN 2 Pdang Lawas Utara sudah berjalan baik, proses pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilihat dari penerapan strategi pembentukan karakter yang disesuaikan dengan program-program sekolah antara lain pembentukan karakter.⁴⁸

⁴⁷ Putri Idola Siregar, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penguatan Materi Al-Qur'an Hadis Pada Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan*, (UIN SYAHADA Padangsiimupan, 2024)

⁴⁸ Rodiannur Sagian, *Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 2 Paang Lawa Utara*, (IAIN Padangsidmpuan, 2022)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut di karenakan ingin mengetahui lebih lanjut Dalam Meningkatkan program pendidikan karakter dan kegiatan di pesantren tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Oktober 2025. Dengan memulai berbagai tahapan mulai dari melakukan identifikasi, membuat formulasi masalah penelitian dan mengumpulkan data.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang termasuk dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif berbentuk, kalimat dan gambar. Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data pada

dasarnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁹

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁵⁰

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut sebagai informan, adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁵¹ Subjek dalam penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Yang dimana pada subjek penelitian yang akan menjadi target untuk teliti dan subjek yang diperoleh akan sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dari peniliti ini adalah jumlah informasi dalam penelitian ini 2 guru dan 6 murid, Untuk mendapat informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang penulis teliti dipondok pesantren K.H Ahmad Dahlan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu:

⁴⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 3

⁵⁰ Ahmat Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Metode, 2016, hlm 17.

⁵¹ Albi Anggito, *Setiawan Johan, Metodologi Penelitiian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak publisher), 2018, hlm 34.

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber info utama dalam pengumpulan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari santri santiwati yang bersagkutan di sekolah tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini disebut juga dengan data yang tersedia atau pendukung. Data sekunder berupa jurnal, buku, sebagai data pelengkap dalam penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah guru yang bersagkutan di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dan adapun diantaranya profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta data diri guru dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi, Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan

dalam tradisi kualitatif, tetapi harus terjun ke lapangan atau yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antara manusia.⁵² Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana program Pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan.

Tabel. I.I

Kisi kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek Observasi	Ya	Tidak
01	Ketersediaan lapangan dan alat kegiatan ekstrakurikuler.		
02	Antusias dari santri santriwati selama kegiatan ekstrakurikuler.		
03	Peserta didik aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler		

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan

⁵²Conny R Setiawan, *Metode penelitian kualitatif Jenis karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo,2010), hlm 112.

informasi dengan wawancara langsung terhadap responden tentang program Pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan. Teknik ini merupakan teknik yang terstruktur melalui pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel. I.2

Kisi kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek Indikator	Sub Indikator
01	Kegiatan ekstrakurikuler	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran.
02	Karakter santri santriwati	Karakter apa saja yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler? Apa saja faktor kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, gambar/foto, yang semuanya itu memberikan informasi untuk penelitian.⁵³ dan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapiro. Dokumentasi

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2022), hlm 202.

digunakan dalam rangka mencatat, keadaan metode dan bukti-bukti yang lain yang dapat menambah obyektifitas data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknis Pengecekan Keabsahan Data

memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian ini teknik atau cara yang digunakan dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar abash dalam penelitian kualitatif. Triangulasi terdiri dari beberapa macam yaitu sumber, waktu, teori, metode, dan peneliti. Triangulasi sumber adalah upaya peneliti untuk mendapatkann data yang abash melalui berbangai sumber. Data sama yang dipreroleh dengan sumber yang berbeda akan mencerminkan tngkat keabsahan yang baik. Melalui pengamatan dan hasil wawancara. metode adalah cara untuk mencek keabsaha data yang di observasi. Triangulasi peneliti adalah upaya untuk mencek keabsahan data dengan membandigkan data penelitian dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi teori juga dapat dilakukan dengan cara lain untuk mendapatkan kesimpulan yang terkait dan bermanfaat. berhubungan dengan kengiatan ekstrakurikuler membentuk karakter santri santriwati dipondok

K.H Ahmad Dahlan Sapirok untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data penelitian.⁵⁴

2. Keteralihan

Dalam penelitian ini menggunakan cara uraian rinci, dimana peneliti akan melaporkan hasil peneliti dengan teliti dan cermat yang akan menggambarkan konteks latar penelitian secara terinci. Dalam menyajikan peneliti akan melakukan penafsiran subyektif terhadap data yang tidak keluar dari kenyataan aslinya dengan memperhatikan apa yang dibutuhkan pembaca agar dapat memahami temuan dalam peneliti

3. Kebergantungan

waktu yakni data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

Sesuai dengan paparan di atas maka teknis yang dilakukan ialah dengan cara mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Sehingga hasil dari metode observasi, interview dan dokumentasi dapat digambarkan sehingga keabsahannya dapat disusun dalam bentuk pemaparan dengan tujuan agar dapat mengetahui kesimpulan dari hal yang bersifat khusus sampai ke hal yang bersifat umum.

⁵⁴ Muhammad Hasan dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Tahta Media Group, 2021) hlm 201

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang ditemukan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan interview dilapangan.

2. Reduksi Data

Data adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat dilapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetpi data tersebut bercampur dengan data penelitian.⁵⁵ merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data besertakan dari catatan lapangan, peneliti secara terus-menerus

⁵⁵ Safrida Hafni Hasir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hlm 47

melakukan reduksi data selama dilapangan untuk mengurut dan mensistematiskan data.

3. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling penting dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk yang kuat.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, oleh karena itu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

⁵⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta press, 2020) hlm 50

i. Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika pembahasan ini dibuat supaya memudahkan penulis dalam menyusun skripsi agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan ini ialah sebagai berikut:

Pendahuluan pada bagian ini berisi tentang gambaran umum mengenai isi dari penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah penelitian yang dilakukan penulis. Batasan masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup dari permasalahan. Batasan istilah untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan didalam permasalahan ini. Selanjutnya dalam rumusan masalah, penelitian ini merumuskan permasalahan penelitian dan juga menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

Tinjauan pustaka, pada bagian ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang uraian-uraian tentang teori dari masing-masing berbagai refrensi yang berbeda-beda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu.

Metodologi penelitian, pada bagian ini berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari waktu penniselitan. Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan data

primer dan skunder. Selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data, keabsahan data, analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok

Nama Sekolah	: Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok
Alamat	: Jl. Lobu Tanjung Baringin, Desa Kampung Setia, Kec. Sipirok
Website	: www. Ahmad-dahlan sipirok. Com
Kode Pos	: 22742
Kabupaten	: Tapanuli Selatan
Provinsi	: Sumatra Utara
Tahun Berdiri	: 1 September 1962
Status Kepemilikan	: Persyarikatan Muhammadiyah
Luas Tanah	: ± 9 Ha
Luas Bangunan	: 4.781m ⁵⁷

2. Sejarah Pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok

Berdasarkan Musawarah Nasional Majelis Tabligh Muhammadiyah di Bandung pada tahun 1962 diputuskan tentang pentingnya Pendidikan Ulama dan Pendidikan Kader di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah. Menindak lanjuti hasil keputusan munas itu, Muhammadiyah Daerah Tapanuli mendirikan Pendidikan Mu'allimin di

⁵⁷ Dokumen Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok Tahun 2025

Desa Tamiang Kecamatan Kotanopan dan Pesantren Pendidikan Ulama di pusat Kecamatan Sipirok pada 1 September tahun 1962. Namun dalam perjalanannya, Pendidikan Mu'allimin di Desa Tamiang Kecamatan Kotanopan tidak dapat berkembang dan bahkan ditutup, sedangkan Pesantren Pendidikan Ulama di Sipirok terus berkembang dan kemudian, bermetamorfosis menjadi Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan Sipirok sejak tahun 1978 dan tetap eksis hingga hari ini. Jika semula Pesantren Pendidikan Ulama beralamat di Jalan Merdeka 37, Sipirok, maka sejak dimodernisasi di bawah pimpinan Alm. Kolonel Purnawirawan H. Amiruddin Siregar (memimpin selama kurang lebih selama 22 tahun), pesantren ini berpindah alamat ke Desa Lobu Tanjung Baringin, Sipirok. Selama di bawah kepemimpinan beliau pesantren ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik mencapai kemajuannya sehingga menjadi salah satu pesantren yang patut dibanggakan.

Pada masa-masa awal pendiriannya, Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H Ahmad Dahlan Sipirok menjadi satu-satunya Sekolah Kader Muhammadiyah di Pulau Sumatera, berdasarkan rekomendasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Madjlis Pendidikan dan Pengajaran sebagaimana tertuang dalam Surat Tanda Terdaftar Nomor 2454/N/501/III.51/72 tanggal 24 Dzulhijjah 1391/9 Februari 1972. Kedudukan, fungsi, karakteristik, dan tujuannya dipandang sangat penting dan strategis dalam upaya menciptakan ulama-intelektual.

Secara struktural, selama kurang lebih satu dasawarsa perjalanannya, Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan, Sipirok diselenggarakan dan dibina oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sipirok, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tapanuli Selatan, dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Utara secara kolektif-kolegial sebagaimana tercantum dalam Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah No. 1899/II-47/SU-62/1978 tertanggal 26 Zulhijjah 1398/28 November 1978. Namun, dalam perkembangannya, penyelenggaraan Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan, Sipirok berada di bawah tanggung jawab Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Utara bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tapanuli Selatan sebagaimana tersirat dan tersurat dalam Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 03/PRN.I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah.

Selanjutnya, di usianya yang mencapai lebih dari setengah abad (54 tahun), Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan, Sipirok masih tetap tegak berdiri dan berkiprah di dunia pendidikan, kaderisasi, dan dakwah. Bahkan pesantren ini pernah mengalami masa-masa kemasyhuran dan kejayaannya, khususnya pada pertengahan tahun 1980-an hingga pertengahan 1990-an. Hasilnya ribuan alumninya telah berkiprah dan bekerja di berbagai aspek profesi dan aktivitas, meliputi: sosial, keagamaan, ekonomi, politik, hukum, militer, pendidikan,

wirausaha, industri perminyakan, dan lain-lain. Mereka beraktivitas dan berprofesi di sejumlah institusi, negeri maupun swasta, sejak tingkat lokal, regional, nasional dan internasional. Mereka tergabung dalam sebuah ikatan alumni bernama Ikatan Alumni dan Abituren Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan, Sapirok (IKAPEMDAS).⁵⁸

3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok

Tabel 2.1

Sarana Sekolah Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok

NO	Uraian	Ada/Tidak
1.	Meja	Ada
2.	Kursi	Ada
3.	Papan tulis	Ada
4.	Lemari	Ada
5.	Tong sampah	Ada

Sumber Data: dari Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok Tahun 2025

Tabel 2.2

Prasarana Sekolah Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok

NO	Prasarana	Ada/Tidak	Keadaan
1.	Ruang Kelas	Ada	Baik
2.	Masjid	Ada	Baik
4.	Ruang Pekantoran	Ada	Baik
5.	Asrama santri dan santriwati	Ada	Baik

⁵⁸ Dokumen Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok Tahun 2025

6.	Laboratorium (Komputer, IPA)	Ada	Baik
7.	Perpustakaan	Ada	Baik
8.	Lapangan Olah Raga	Ada	Baik
9.	Koperasi Pesantren	Ada	Baik
10.	Ruang Keterampilan	Ada	Baik
11.	Camping Area	Ada	Baik
12.	Fasilitas MCK	Ada	Baik
13.	Dapur Umum	Ada	Baik
14.	Toilet Guru/Santri Santri, Santriwati	Ada	Baik
15.	Ruang Jaminan Kesehatan	Ada	Baik
16.	Perumahan Tenaga Pendidik	Ada	Baik

Sumber Data: dari Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok Tahun 2025.

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok

a. Visi:

Terwujudnya pesantren bernuansa *qaryah thayyibah* yang mampu menghasilkan kader ulama intelektual yang taat dalam beribadah, santun dalam berakhlak, cerdas dan arif dalam berilmu, tulus dalam berempati, prestisius dalam berkarya, dan supel dalam bergaul.

b. Misi:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan pendidikan secara mendalam.
2. Menyelenggarakan pembinaan akhlak (*character building*) berdasarkan nilai-nilai keislaman.

3. Menyelenggarakan pelatihan, kursus, dan praktikum bahasa Inggris/bahasa Arab secara terampil tulisan maupun lisan.
4. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan bela diri, dan olah raga.
5. Menyelenggarakan pelatihan dalam bidang ibadah.⁵⁹

5. Tenaga Pendidik Ustadz dan Ustazah di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok

Adapun guru sebagai tenaga pendidik di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok sebagai berikut:⁶⁰

Tabel 3.3

Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren

K.H Ahmad Dahlan Sapirok

No	Nama	Jabatan
01.	Drs. H. Ahmad ikhsan, S. Pd	Direktur
02.	Rahmad Syahril Nst, S. Pd	Kapala. Aliyah
03.	Marahonip Harahap, S. Pd	Kordinasi, Bidang Kesiswaan
04.	Mahmuddin Siregar, S.Ag	Kordinasi, Bidang Akademik
05.	Kemis P, S. Pd	Sekretaris Pesantren

⁵⁹ Dokumen di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok Tahun 2025.

⁶⁰ Dokumen di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok Tahun 2025.

06.	Askari, S. Pd	Katua TU MA
07.	Anni Jamila	Staf bagian, Keuangan
08.	Irfan Azwir, S.Ag	Guru
09.	Dra. Yusdab Murni	Guru
10.	Rosmaida Siregar, S. Ag	Guru
11.	Ilhamdani Siregar, S. H. I	Guru
12.	Atika Rahmi Siregar, S. Pd	Guru
13.	Ridawati, S. Pd.	Guru
14.	Ikhsan Bonar Pratama, S. Pd	Guru
15.	Misnarti, S. Ag	Guru
16.	Masniari Batubara, S. Pd	Guru
17.	Indah Cendikia, S. Pd	Guru
18.	Perak Yanti, S. Pd	Guru
19.	Abdul Halim. Hsb, M. Pd	Guru
20.	Rahmad Syahril. Nst. S. Pd	Guru
21.	Dewi Sartini, S. Pd	Guru
22.	Febri Andi Siregar, S. Pd	Guru

23.	Filda Fitri Yanti Rambe. S. Pd	Guru
24.	Rizqqiyah Nadliroh. S. Pd	Guru
25.	Nabhan Halim Al Azhar. S. Pd	Guru
26./	Dewi Iis Afriyani, S. Pd	Guru
27.	Latifah Angraini, M. Pd	Guru
28.	Ibrahim Siddiq, S. Ag	Guru
29.	Fatimah Choiriah, S. Pd	Guru

Sumber Data: Di Peroleh dari Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirook Tahun 2025.

B. Temuan Khusus

1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sapirook

Tapak suci adalah pendekatan pada pembinaan akhlak dan kedisiplinan melalui teratur, ketaatan terhadap pelatih, dan kegiatan ini dalam pembentukan karakter peserta didik.

a. Tapak suci

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Mara Honip

Harahap mengatakan:

“ Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang di laksanakan seluruh santri santriwati di pondok pesantren ini, dan Adapun ekstrakurikuler yang mereka

lakukan di pondok pesantren ini iyalah (tapak suci, pramuka, muhadaroh), kegiatan ini merupakan untuk melatih dan mengasah dalam membentuk karakter santri santriwati agar mereka lebih baik, dan mempunyai rasa tanggung jawab, mandiri, disiplin, jujur, mempunyai akhlak yang mulia.”⁶¹

Muhammad Faisal mengatakan:

“Menurut saya, di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan di pondok pesantren ini, kami banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang bisa kami terapkan di didalam kehidupan sehari-hari. Karna dengan kegiatan ini kami lebih mengerti tentang rasa tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, berakhlak baik dan lebih baik kedepannya, dan mampu membela diri dari mara bahaya dan membentuk kesehatan diri seorang santri santriwati.”⁶²

Nur mayanti mengatakan:

“Menurut saya, di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kami lakukan ini kami tahu bahwa penting nya melaksanakan berbagai kegiatan yang ada di sekolah ini dan kami lebih terasah dengan rasa tanggung jawab, jujur, disiplin waktu, dan bersifat berakhlak mulia.”⁶³

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa santri santriwati lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam melakukan segala hal, seperti saat pembina menyuruh santri santriwati untuk berkumpul untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler, dan santri santriwati lebih di siplin melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan teratur.

⁶¹ Marahonip Harap, Ustad Pembina Ektrakurikuler Pondok pesanten K.H Ahmad Dahlan di Sapiro, Wawancara, Pada Hari Selasa, Taggal 09 September 2025, Pukul 09.20 WIB.

⁶² Muhammad Faisal Santri Kelas VIII, Wawancara, Pada Hari Selasa, Taggal 09 September 2025, Pukul 09.20 WIB

⁶³ Nur Myanti Santri Kelas VIII, Wawancara, Pada Hari Selasa, Taggal 09 September 2025, Pukul 09.20 WIB

b. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter santri santriwati yaitu dengan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga santri santriwati akan lebih mudah memahami materi yang di pramuka secara lebih cepat dan secara nyata.

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk membentuk waktak akhlak, dan budi pekerti.

- a. Memiliki kepribadian yang disiplin, beriman, berkhak mulia, bertaqwa, berjiwa baik, taat hukum, menjungjung tinggi nilai-nilai luhur bagsa, berkecukupan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b. Dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta Bersama-sama bertanggung jawab terhadap sesama hidup dalam alam dan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Mara Honip Harahap mengatakan:

“Dalam kegiatan pramuka ini santri santriwati harus berusaha melakukan segala hal dan berusaha dalam kegiatan ini dan mempunyai rasa taggung jawab dalam hal yang di lakukan, lebih mandiri, disiplin waktu dalam

melakukan kegiatan ekstrakurikuler”⁶⁴

Nuriya Auliya mengatakan:

“Menurut saya, kegiatan ekstrakurikuler ini dapat melatih santri santriwati agar lebih baik kedepannya dalam membentuk karakter seorang santri dan santriwati lebih mandiri dan mampu menghadapi segala hal.”⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Sebagian santri santriwati masih ada yang terlambat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler, maka Pembina menerapkan dalam membentuk karakter santri santriwati agar lebih disiplin waktu dalam melakukan kegiatan.

c. Muhadaroh

Pembiasaan bertujuan untuk memiliki sikap dan kebiasaan baru yang berkembang baik dan sesuai dengan dirinya sebagai bekal hidup, kegiatan muhadaroh adalah untuk melatih santri santriwati berani berbicara di depan umum serta sebagai wadah menyalurkan bakat dan minat melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Mara Honip mengatakan:

“Dalam kegiatan kegiatan yang ada di pesantren ini santri santriwati wajib melakukannya seperti muhadaroh yang dilakukan seluruh santri santriwati, dalam kegiatan muhadaroh ini dapat membentuk karakter santri santriwati seperti dalam hal berdakwah dan lebih tanggung jawab, berani berbicara

⁶⁴ Mara Honip Harahap Ustad Pembina Ekstrakurikuler Wawancara, Pada Hari Selasa, Taggal 09 September 2025, Pukul 09.20 WIB

⁶⁵ Nur Auliya Santri Kelas VIII, Wawancara, Pada Hari Selasa, Taggal 09 September 2025, Pukul 09.20 WIB

depan hal layak ramai, dan melatih rasa percaya diri”

c. Olahraga

Kegiatan olahraga yang merupakan salah satu bentuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat dalam bidang olahraga. Melalui kegiatan ini dapat menyalurkan energi positif, meningkatkan kebangaran jasmani, serta menumbuhkan nilai-nilai dalam membentuk karakter.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Mara Honip Harahap mengatakan:

“Kegiatan olahraga santri santriwati dapat membentuk karakter seperti lebih percaya diri, menjaga kesehatan agar tidak stres, disiplin dan kerja sama tim membantu membangun kemampuan kerja sama dan membantu berkomunikasi lebih baik, mandiri mampu membangun dan mengambil keputusan sendiri.”⁶⁶

Abyan mengatakan:

“Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga sangat baik dilakukan dan santri santriwati lebih sehat dan melatih kekuatan fisik dan mental, dan tidak mudah stres, dan melatih agar mampu mengambil keputusan sendiri.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa sebagai santri santriwati dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sangat baik untuk dilakukan, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren, dapat membantu bakat, dan melatih diri mereka agar lebih baik kedepannya, seperti tapak suci

⁶⁶ Mara Honip Harahap, Pembina Bidang Ekstrakurikuler, di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirook Hasil Wawancara Pada Hari Kamis Taggal, 09 September 2025

⁶⁷ Abyan Santri Kelas VIII, Wawancara, Pada Hari Selasa, Taggal 09 September 2025, Pukul 09.20 WIB

membantu melatih diri mereka untuk terjaga dari hal yang tidak diinginkan, dan pramuka juga membentuk karakter santri santriwati agar mereka lebih bertanggung jawab, dan lebih mandiri, muhadaroh, mengembangkan bakat santri santriwati, olahraga dapat membentuk karakter mereka untuk lebih bijak mengambil keputusan yang di ambil.

2. Nilai-nilai Pembentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan

a. Cinta akan tuhan

Berdasarkan hasil wawancara degan Ustazah Fiti Yanti

Rambe mengatakan:

“Kegiatan Ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam membina santri santriwati dalam membentuk karakter mereka, agar mereka siap menghadapi kehidupan yang sebenarnya dan mampu menjadi penerus bangsa yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dll serta mempunyai sikap kepemimpinan dalam dirinya.”⁶⁸

Sils Auliya mengatakan:

“Dalam cinta akan tuhan yang kami lakukan lebih mendekatkan diri kepada tuhan, dan lebih memperbaiki dalam beribadah, shalat berjama’ah dan melakukan segala perintah nya dan menjauhi segala larangan nya”⁶⁹

b. Tanggung jawab, siplin,

Berdasarkan hasil wawancara degan Utazah Fitri Yanti

Rambe mengatakan:

⁶⁸ Fitri Yanti Rambe, Pembina Bidang Ekstrakurikuler Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapiro, Wawancara, Pada Hari Sabtu, taggal 13 September 2025, Pukul 09:19 WIB.

⁶⁹ Silsi Auliya Santriwati Kelas VIII, Wawancara, Pada Hari Sabtu, Taggal 13 September 20025, Pukul 09.20 WIB

“Dalam membentuk karakter seorang santri santriwati harus mempunyai rasa tanggung jawab, siplin, karena bisa membuat santri santriwati lebih baik, dan dapat terpercayai, dan mempunyai sikap disiplin dan lebih teratur dalam melakukan segala hal dan untuk kedepannya untuk diri mereka sendiri.”⁷⁰

c. Mandiri, jujur

Sebagaiman hasil wawancara degan Ustazah Fitri Yanti

Rambe mengatakan:

“Didalam ekstrakurikuler juga banyak sekali cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan karakter santri santriwati agar dapat lebih baik.dan jujur adalah sikap yang perlu dimiliki santri santriwati dan mandiri, Sehingga nilai-nilai santri santriwati lebih mudah di arahkan atau di bentuk secara perlahan untuk menjadi lebih baik”

d. Kesabaran, ikhlas, baik, hati

Berdasarkan hasil wawancara degan Ustazah Fitri Yanti

Rambe mengatakan:

“Seorang santri santriwati harus mempunyai rasa sabar dalam melakukan segala hal, dan ikhlas dalam melakukan apapun santri santriwati juga mempunyai karakter yang patuh di contoh dan baik, hatinya.”

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Pondok Psantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat di analisis bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati, baik itu dari sisi internal santri santriwati, peran guru,

⁷⁰ Fitri Yanti Rambe, Pembina bidang Ekstrakurikuler Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok, Wawancara, Pada Hari Kamis, tanggal 11 September 2025, Pukul 09:19 WIB.

fasilitas sekolah, maupun dukungan dari lingkungan sekitar. Dan hasil penelitian menunjukan bahwa guru sebagai pendidik menjadi motivator, dan memberi teladan baik (uswatun hasanah). Dan mengupayakan guru memberi contoh dan membiasakan salam, dan memberi contoh perilaku positif di pondok pesantren dan langkah pembentukan karakter santri santriwati.

2. Berdasarkan Analisis juga mengungkapkan adanya signitifan dalam proses pembinaan. Dan faktor santri santriwati meliputi kurangnya minat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler, dan kendala santri santri yang terlambat dalam kegiatan dan keterbatasan fasilitas. Dan temuan memperlihatkan pengembangan kecerdasan spiritual santri santriwati bersifat memerlukan peran dukungan dari guru teman dan keluarga dan menjadi konsisten. Dengan demikian, analisis hasil penelitian ini menegaskan bahwa meskipun di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan telah dilakukan berbagai upaya dalam kegiatan namun hasilnya sangat mempengaruhi, inovasi pembelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana dalam lingkungan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa adanya peningkatan pada faktor-faktor tersebut, tujuan membentuk santri santriwati yang beriman dan berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang dimiliki santri santriwati secara maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan Kemampuan Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari sebanyak dan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Pada karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah berupa skripsi ini membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Bantuan, arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing diharapkan dapat membantu mengoptimalkan hasil dari karya ilmiah berupa skripsi.
2. Keterbatasan Tempat Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu tempat yaitu di Pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok. Sehingga tidak dapat dipungkiri akan memperoleh hasil yang berbeda jika dilaksanakan pada sekolah yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk Karakter Peserta didik di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan melalui kegiatan ekstrakurikuler berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kedisiplinan dan tanggung jawab santri santriwati lebih disiplin dalam mengatur waktunya baik dilingkungan pesantren, rumah, asrama dan masyarakat. Salah satu contohnya, didalam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung ketika pembina meminta untuk membentuk barisan persiapan upacara siswa langsung membentuk barisan sesuai dengan arahan (pimpinan). Begitupun dengan tanggung jawab, siswa lebih bertanggung jawab di dalam mengejarkan tugas yang diberikan oleh Pembina, siswa langsung mengerjarkan tugasnya, baik tugas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler maupun di dalam proses belajar mengajar di jam sekolah.

2. Nilai-nilai dalam memebentuk karakter santri santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan.

Adapun nilai-nilai kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok yaitu mengarahkan dan mengajarkan kepada seluruh santri santriwati. Untuk melaksanakan kegiatan yang ada di pondok tersebut, seperti kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter meliputi semua kegiatan meliputi mulai dari doa, berakhlak mulia, taggung jawab. Disiplin, dan 3S (senyum, salam, sapa) kepada seluruh guru dan sesama teman dan berpakaian baik dan sopan.

B. Implementasi Penelitian

Hasil penelitian ini mmberikan beberapa implementasi penting bagi pengembangan pendidikan agama islam di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok. Khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati:

1. Implementasi Terhadap Guru

Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sangat dominan dalam pembentukan karakter. Guru yang yng mampu mengaitkan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati akan lebih mudah menumbuhkan kesadaran dan rasa bertanggung jawab berakhlak mulia serta mandiri.

2. Implementasi Terhadap Sekolah

Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas, program, dan kebijakan sekolah berperan besar dalam membentuk iklim religius. Sekolah yang menyediakan sarana ibadah yang memadai dan kegiatan kegiatan yang baik yang pariatif akan lebih mampu menumbuhkan dan kegiatan kebiasaan positif terhadap santri santriwati.

3. Implementasi Terhadap Orang Tua dan Keluarga

Keluarga tetap menjadi fondasi utama untuk pembentukan kecerdasan spiritual. Penelitian ini mengimplikasikan perlunya keseimbangan antara pembinaan di sekolah dan di rumah. Orang tua perlu melanjutkan pembiasaan ibadah, pengasaan perilaku dalam kegiatan yang ada di sekolah, dan pembimbingan mora anak di lingkungan keluarga agar nilai yang di ajarkan di sekolah tidak terputus di rumah.

4. Implimentasi Terhadap Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih mendalam mengenai hubungan antara metode pembelajaran dan peneliti lanjutan dapat menggunakan penedekatan kualitatif untuk mengukur perubahan secara terstruktur.

C. Saran

1. Kepada kepala sekolah atau pun kepada direktur pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan, lebih memotivasi guru dan murid untuk bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam

membentuk karakter santri santriwati, karna kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali ilmu pengetahuan yang bisa di terapkan baik dalam kehidupan sehari hari, serta selalu mencari jalan untuk melengkapi sarana prasarana yang di butuhkan dalam proses pembelajaran dan kebutuhan ekstrakurikuler di pondok pesantren.

2. Kepada Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan guru lainnya, hendaklah harus lebih teliti dalam memilih metode pembelajaran, dan memperkaya pengetahuan dan keterampilan, dalam tugas masing-masing memperbanyak wawasan serta tanggung jawab yang dibebankan dalam Pembina maupun pembentukan karakter santri santriwati. Dan juga hendaknya senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler agar santri santriwati lebih semangat dalam melaksanakannya.
3. Orang tua atau wali murid kiranya dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien, terutama kerja sama dalam mengadakan atau memenuhi dan kelegkapan sarana prasarana kebutuhan belajar mengajar murid, baik dalam sarana dan belajar di butuhkan. di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi Haryanto, (2011). Desain Pembelajaran yang Demokratis&Humanis, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Abiy Fais Alfariz, Siswa Kelas VIII, Wawancara. Pada Hari Selasa, Taggal 17 September 2025, Pukul 10.20 WIB.
- Abyan, santri Kelas VIII, Wawancara. Pada Hari Selasa, Taggal 17 September 2025, Pukul 10.00 WIB
- Amin M. Maswardi, (2015). Pendidkan Karakter Anak Bansa Edisi 2. (Yogyakarta: Calpunil).
- Azwar Saifuddin, (2011). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, (Yogyakarta Pustaka).
- Azhan, M. A. N., Ab Malek, N. I., & Jasmi, K. A. (2022). Mukmin yang Kuat serta Sehat Menurut Islam dan Sains dalam Sukan Sunnah. Bil 4 Jilid 1 2022, 4, 317.
- Baedowi Ahmad, (2015). Manaajemen Sekolah Efektif. Pegalaman Sekolah Sukma Bangsa, (Jakarta: Yayasan Sukma).
- Darmiatun Suryatri dan Daryanto, (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Yogyakarta: Penerbit Gave Media).
- Depertemen Agama Al-Qur'an dan Terjemahannya Al mujadalah ayat (58:11).
- Depertemen Agama Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Muddassir ayat (74:38)
- Depertemen Agama, Al-Quran dan Terjemahan, Al-Qalam ayat (68:4).
- Depertemn Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendar, (2010). Pendidikan Dasar DanMenengah, Petunjuk Pelaksanaan dan Pengelolaan Kegiatan Intrakulikuler dan Ko-Kurikuler.
- Dokumen diPondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Tahun 2025.
- Fathurrohman Muhammad, (2015). Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah (Yogyakarta: Kalimedia).
- Fathurrohman Muhammad, (2017), Belajar dan Pembelajaran Modren

(Yogyakarta: Garudhawaca).

Fathurrohman Muhammad, (2017). Model-Model Pembelajaran Inovasi Alternative Desain Pembelajaran yang Menyenangkan (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)

Fitri Yanti Rambe, Guru Ekstrakurikuler Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan di Sapirok, Wawancara. Pada Hari Selasa, taggal 9 September 2025. Pukul 09.20 WIB.

Fitri Zainul Agus, (2021). Rerventing Human Karakter, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media).

Gunawan Heri, (2014). Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi (Bandung: Alfabeta).

Harun Lazuardi, (2019) Global Islamic School, Intrakulikuler SD.

Hasil Observasi, di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sapirok, Pada Tanggal 6 September 2025

Hasir Hafni Safrida, (2021). Metodologi Penelitian (Penerbit KBM Indonesia: Penerbit KBM Indonesia).

Hemawan Herry Asep, (2010). Pengertian Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Terbuka).

Heska Afrita, (2021). Ekstrakulikuler (Yogyakarta: Hak Cipta).

Isa El Nora, (2024). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Siswa Dalam Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modren Baharuddin Desa Janji Mauli MT Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Selatan (UIN SYAHADA Padangsidimpuan).

Jail Jasmani, (2018). Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru Kurikulum, Pendidikan dan Sumber Daya Pendidikan, (Sukabumi CV Jejak).

Johan Setiawan, Anggito Albi. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat CV Jejak publisher).

Khodijah Nyayu, (2017). Psikologi Pendidikan. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).

Komaruddin Ukim dan Sukardjo, (2010). Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya (Jakarta: Rajawali Pers).

- Lickom Thomas, (2016). *Educating ForCharaccter, Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mahdi, (2011). *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa Peran Sekolah dan Daerah dalam Mengembangkan Karakter Bangsa pada Peserta Didik*, (Jakarta Timur, Bestari Buana Murni).
- Majid Abdul, (2011) *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung Rosdakarya).
- Majid Abdul, (2017). "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*" (Bandung: Pt Remaja Roskarya).
- Mara Honip Harahap, (2025). Pembina bidang Ekstrakurikuler Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sapiro, Wawancara. Pada Hari Selasa, taggal 09 September 2025, Pukul 09:19 WIB.
- Mentri Agama Republik Indonesia, (2013). *Peraturan Materi Republik Indonesia* (Nomor 000912, tahun).
- Menulis). Paggabean Sufriadi, (2021). *Konsep & Strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita
- Mudijiono, Dimayati, *Hakikat Belajar dan Pelajaran*.
- Muhaimin, (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT. Raja grafindo).
- Muhib Muhammad, and Aklımad Sanid, (2018). *Sttrategi Pembelajaran unhadasah*, jurnal of language Educatio 2,1
- Muin Fathul, (2011). *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik* (Jogjakarta: Ar Ruzz).
- Murdiyanto. Eko, (2020) *Penelitian kualitatif* (Yogyakarta LP2M Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta press).
- Narwanti Sri, (2011). *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia).
- Nata, Abudin, (2012). *Akhlah Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Press)
- Ngalimun, (2017), *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Dua Satria Offet).
- Nuriya Auliya, santriwati Kelas VIII, Wawancara. Pada Hari Selasa, Taggal 09

September 2025, Pukul 10.20 WIB.

- Nuryanto Slamet, (2017). Strategi Pembelajaran (Jogjakarta: Dua Santri Offset).
- Phoenix Pustaka Tim, (2010). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru. (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix).
- Poerwadarmita J.S., (2009) Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka).
- Probowati Yusti, (2011). Pendidikan Karakter Perspektif Guru dan Psikologi (Malang: Selaras).
- Rangkuti Nizar Ahmat, (2016). Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Cipta Pustaka Metode).
- Rambe, M. S., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. (2023). Pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan masyarakat Islam. Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan, 5(1).
- Sahlam Asmaun, (2010) Mewujudkan Ruhya Regplus di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori ke Aksi (Malang UIN MALIKI Press)
- Sani Berlin Kurniasih Imas, (2017). Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah. (Kata Pena).
- Setiawan R Conny, (2010). Metode penelitian kualitatif Jenis karakteristik, dan keunggulannya, (Jakarta: Grasindo).
- Siagian Rodiannur, (2022). Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTSN 2Padang Lawas Utara, (IAIN padangsidimpuan).
- Silsil Aulia, santriwati Kelas VIII, Wawancara, Pada Hari Selasa, Taggal 17 September 2025, Pukul 10.20 WIB.
- Siregar Idola Putri, (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penguatan Materi Al-Qur'an Hadis Pada Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidimpuan, (UIN SYAHADAH Padangsidimpuan)
- Sugiyono, (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta).
- Sulidana Alvin Ryan and Arafah Novira Wiguna Satria, (2021). "Implementasi

Kurikulum Berkaakter Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Vi Smp Negeri 5 Stabat, "Joel: journal Of Educational And Language Research, Vol 1, NO 2.

Sahroh, A., & Rizkiyah, N. N. I. (2021). Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Karakter: Studi Hadis Bukhari No. 5629. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(2), 335-366.

Tafsir Ahmad, (2016). Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Taufik Syamsul Muhammad, (2020). Menejemen Penjas (Indrmayu Jawa Penerbit Adap).

Wahib Abdul Mustakim,(2010).Psikologi Pendidikan.(Jakarta: PT.Rineka Cipta).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nur Aminah Simbolon
2. NIM : 2020100182
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir: Aek Latong 10-03-2000
5. Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Aek Latong Sipirok
10. Telp.HP : 085837275924
11. E-mail : nuraminah9996@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ali Usman Simbolon
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Aek Latong Sipirok
 - d. Telp/HP : 085805372904
2. Ibu
 - a. Nama : Irelan Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Aek Latong Sipirok
 - d. Telp/HP : 085837275924

III. PENDIDIKAN

1. SDN 102500 Aek Latong, Kec Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan 2013
2. Tsanawiyah Musthafawiyah Tamat Tahun 2016
3. MA Musthafawiyah Tamat Tahun 2019
4. Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun 2020

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang di perolehkan dalam penelitian yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan” Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Indikator	Ya	Tidak
01	Disiplin saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler	Datang Tepat waktu		
02	Taggung jawab atas apa yang di lakukan saat melakukan kegiatan	Menyelesaikan tugas yang diberikan dan aktif dalam kegiatan		
03	Sikap hormat dan sopan santun dan menghormati pembina kegiatan	Berbicara sopan dan mendengarkan intruksi dengan baik		
04	Kejujuran dalam melaksanakan kegiatan	Mengakui kesalahan , jujur dalam mengikuti aturan pembina kegiatan		
05	Mandiri	Tidak selalu bergantung kepada orang lain dan mampu menghadapi dengan sendiri		
06	Taggung jawab atas apa yang di laksanakan	Bertaggung jawab atas apa yang di laksanakan baik itu tagging jawab dari pembina salah satu contoh nya menjaga alat alat saat melakukan kegiatan degan baik dan menjaga kebersihan		

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan disipirok kabupaten tapanuli selatan.

No	Pertayaan	Jawaban
01	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren ini?	Kegiatan ekstrakurikuler yaitu: tapak cuci, pramuka, muhadaroh, olahraga mereka lakukan sering di pondok pesantren ini.
02	Apa tujuan utama bapak/ibu membuat kegiatan ekstrakurikuler ini bagi santri santriwati?	Untuk membangun karakter berakhlak mulia, meningkatkan kompetensi agama dan umum, melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, mandiri, jujur, dan serta mengembangkan bakat dan potensi agar santri santriwati siap berperan di masyarakat.
03	Bagaiman bapak/ibu menanamkan nilai-nilai dalam membentuk karakter santri santriwati?	Melalui keteladanan (pembina menjadi contoh perilaku), yang baik
04	Bagaiman menurut bapak/ibu sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler membentuk karakter santri santriwati?	Kegiatan yang konsisten seperti pramuka, tapak suci, muhadaroh, olahraga terlihat meningkatkan disiplin, rasa tanggung jawab, berakhlak, jujur, mandiri. Kegiatan dilaksanakn terus menerus pembinaan yang baik.
05	Apa saja yang bapak/ibu tanamkan kepada santri/santriwati agar berakhlak mulia?	Kejujuran, sopan, rasa hormat, disiplin baik itu waktu, kesabaran,

		mandiri, berakhlak mulia.
06	Apa harapan bapak/ibu terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan potensi kepada santri/santriwati	Semoga kegiatan ini dapat menjadi wahana pengembangan diri sehingga santri/santriwati menjadi berakhlak baik, terampil, terpercay diri, berjiwa kepemimpinan, dan siap membawa nilai-nilai islam serta manfaat bagi keluarga dan masyarakat

B. Wawancara dengan santri/santriwati di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Tapanuli Selatan.

No	Pertanyaan	Jawaban
01	Apa yang kamu pahami tentang kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren ini?	Saya paham kegiatan ekstrakurikuler adalah aktifitas di luar jam pelajaran formal yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan, karakter kami.
02	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti di pesantren ini?	Saya mengikuti kegiatan seperti pramuka, tapak suci, muhadaroh, olahraga, untuk mengembangkan bakat santri/santriwati di pesantren ini.
03	Apa saja pengalaman yang berkesan saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler?	Saat ikut kegiatan perlombaan dan mempunyai pengalaman yang berkesan untuk diri sendiri
04	Apakah menurutmu di pondok pesantren ini memberi contoh akhlak yang baik?	Guru sering kali memberi contoh baik bagi kami, bersikap sabar, sopan, selalu memberikan perilaku baik

05	Apakah ada menurut anda, salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter untuk di kembangkan lebih baik kepannya?	Menurut saya kemandirian dan kepemimpinan dan disiplin kegiatan pramuka tapak suci bisa dikembangkan untuk melatih diri lebih baik dan menjaga diri dari hal tidak diinginkan
06	Apa saja perubahan positif yang kamu rasakan setelah melaksanakan kegiatan kegiatan yang ada di pondok pesantren ini?	Saya menjadi lebih disiplin waktu, lebih percaya diri berbicara dengan orang lebih peka terhadap teman dan lebih mandiri, tanggung jawab.

Lampirn 3

DOKUMENTASI

Observasi Ustad dan Ustazah Pembina Persiapan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok





Wawancara dengan Ustad Mara Honip Harahap selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler mengenai bagaimana dipondok pesantren ini dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler



Wawancara dengan Ustazah Fitri Yanti Rambe mengenai tentang santri santriwati dalam menjalankan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter santri santriwati.



Wawancara dengan santri santriwati mengenai pengalaman saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren K.H Ahmad Dahlan Sapirok.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4048 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

28 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Aminah Simbolon
 NIM : 2020100182
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Desa Aek Latong Marsada, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren K.H Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas .

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang akademik dan
 Kelembagaan



Drs Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
 NIP 19801224 200604 2 001



وما كان المؤمنون لينفروا كافة فلولا نفر من كل فرقة منهم طائفة ليتفقهوا في الدين ولينذروا قومهم إذا رجعوا إليهم لعلهم يحذرون (التوبة : 122)

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN

PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH KHA. DAHLAN SIPIROK

Jl. LabuTanjungBeringin, DusunKampungSati, DesaSaragodung, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara, KodePos: 22742
<http://ponpeskhaahmaddahlanapirok.com/>, ppmkhahmaddahlan@gmail.com

Nomor : 62 /III.4.AU/F/2025

Sipirok, 14 Rabiul Akhir 1447 H

Lamp : -

06 Oktober 2025 M

Hal : Hasil Penelitian

Kepada Yth.
An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, untuk menindaklanjuti surat dari an. Dekan, Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 4048 / Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025 tanggal 28 Agustus 2025, tentang Permohonan Izin Riset , maka Pimpinan Pondok Pesantren Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan Sapirok menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aminah Simbolon
NIM : 2020100182
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Aek Latong Marsada, Kec.Sipirok
Kabupaten Tapanuli Selatan

Benar telah melaksanakan tugas penelitian berupa pengumpulan data di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan Sapirok guna menyusun skripsi mulai tanggal 06 September hingga 06 Oktober 2025 dengan judul "**Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Santri Santriwati di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan** "

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Pondok Pesantren Muhammadiyah
KHA. Dahlan Sapirok
Direktur
K.H. AHMAD DAHLAN
SIPIROK
KAB. TAP. SELATAN
Drs. H. Ahmad Ikhsan, S. Pd
NIK/PAN : 730 704